



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2018-2020.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017: 126-128), ada beberapa klasifikasi dalam desain penelitian yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini jika dilihat dari tingkat perumusan masalah termasuk studi formal yang dilakukan untuk menguji hipotesis atau menjawab batasan masalah yang telah ditentukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode *monitoring* yang merupakan teknik pengumpulan yang bertujuan untuk mengamati dan menilai suatu aktivitas dari suatu subjek yang ingin diteliti tanpa berusaha mencari tanggapan dari siapapun. Data yang digunakan dalam penelitian ini bisa didapatkan lewat dokumen-dokumen, *website*, jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan lainnya.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel yang akan diuji sehingga tidak dapat dikontrol. Peneliti hanya dapat mengolah



data yang telah ada sehingga penelitian ini tergolong dalam kategori *ex post facto design*.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah variabel independen yang akan diuji pada penelitian ini berpengaruh terhadap *financial distress*, maka penelitian ini tergolong sebagai studi kausal atau sebab akibat.

5. Dimensi Waktu

Jika dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan *cross-sectional* dan *time series* dimana penelitian ini menggunakan data perusahaan pada periode waktu tertentu yaitu 2018-2020.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini masuk dalam studi statistik karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui karakteristik populasi berdasarkan sampel yang dipilih dan diuji.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena obyek pada penelitian ini berasal dari lingkungan yang nyata yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

8. Persepsi Partisipan terhadap Aktivitas Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang telah ada sehingga tidak akan menyebabkan penyimpangan bagi peneliti dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Ⓒ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu adalah variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Dependen

Menurut Platt dan Platt (dalam Lisiantara dan Febriana, 2018), *financial distress* adalah keadaan kesulitan keuangan atau likuiditas yang mungkin merupakan awal dari terjadinya kebangkrutan. *Financial distress* atau kesulitan keuangan bisa disebut sebagai suatu kondisi keuangan perusahaan yang sedang dalam masalah, hal krisis atau tidak sehat ini yang terjadi sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan dan menjadi awal kebangkrutan.

Dalam mengukur *financial distress*, ada beberapa persamaan model yang biasa digunakan. Persamaan model yang biasa digunakan untuk mengukur *financial distress* tersebut antara lain model Altman, model Springate, model Zmijewski dan model Grover. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan model Springate sebagai model pengukuran untuk *financial distress*. Berdasarkan penelitian Edi dan Tania (2018) yang membandingkan 4 metode tersebut, model Springate memiliki tingkat akurasi tertinggi karena dari hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan adalah 69,7% dan angka ini lebih tinggi dibandingkan model Altman, Zmijewski dan Grover. Penulis memutuskan menggunakan model Springate dalam penelitian ini dikarenakan model Springate memiliki tingkat akurasi tertinggi dibandingkan model lain. Model ini dibuat dan dikembangkan oleh pembuatnya yaitu Gordon L.V. Springate di tahun 1978. Metode atau model ini adalah suatu bentuk pengembangan dari model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Altman. Pada awal terbuatnya model ini, rasio yang digunakan sangat banyak bahkan mencapai 19 rasio keuangan namun, setelah melakukan pertimbangan dari pengujian kembali maka diputuskan bahwa Springate akan memilih 4 rasio yang digunakan dalam menentukan kriteria perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan yang sehat atau perusahaan yang berpotensi bangkrut. Empat rasio yang digunakan dalam perhitungannya yaitu *working capital/total asset*, *net profit before interest and tax/total asset*, *net profit before taxes/current liabilities*, dan *sales/total asset*. Model Springate memiliki model:

$$Z = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$$

Variabel *Financial Distress* dengan model Springate akan berbentuk data nominal dikarenakan data yang digunakan bersifat kategorik. Model Springate akan digunakan untuk menentukan apakah perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau tidak. Jika menurut model Springate mengalami *financial distress* maka akan diberi kode “1” sedangkan tidak mengalami *financial distress* diberi kode “0”

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas dan tidak bergantung pada variabel lainnya. Variabel independen ini yang nanti akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

a. *Operating Cash Flow Ratio*

Operating cash flow ratio Menurut Darsono dan Ashari

(dalam Sumarni, 2019) diperoleh dengan membagi arus kas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

operasi dengan kewajiban lancar. *Operating cash flow ratio* bisa digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membiayai kewajiban lancar dengan arus kas operasi atau seberapa besar kewajiban lancar yang tertutupi oleh arus kas operasi perusahaan

$$\text{Operating Cash Flow Ratio} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b. *Sales Growth*

Sales growth merupakan rasio yang dapat mengukur pertumbuhan penjualan perusahaan dalam suatu periode yang bisa dilakukan dengan menghitung perbedaan nilai penjualan pada suatu periode menurut Eliu (dalam Yudiawati & Indriani, 2016). *Sales growth* merupakan jenis rasio pertumbuhan yang merupakan rasio untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Akhir} - \text{Penjualan Awal}}{\text{Penjualan Awal}}$$

c. *Leverage*

Leverage dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang lancar dan hutang jangka panjangnya apabila perusahaan dalam keadaan likuid, rasio ini juga digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Syahrial dan Purba dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lisiantara & Febrina, 2018). Rasio *leverage* ada banyak, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*. Menurut Hery (2016: 75). Rasio yang biasa dikenal sebagai *debt ratio* ini seringkali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya.

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Proksi	Skala
1.	<i>Financial Distress</i>	Dependen	Springate	$Z = 1.03A + 3.07B + 0.66C + 0.4D$	Nominal
2.	<i>Operating Cash Flow Ratio</i>	Independen	OCF	$\frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
3.	<i>Sales Growth</i>	Independen	SG	$\frac{\text{Penjualan Akhir} - \text{Penjualan Awal}}{\text{Penjualan Awal}}$	Rasio
4.	<i>Leverage</i>	Independen	DR	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

D. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dalam melakukan pemilihan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, dengan metode *purposive judgement sampling*. Metode ini mengambil



sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga yang pilih adalah sampel yang memenuhi kriteria (Cooper & Schindler, 2017). Untuk kriterianya dalam sampel sebagai berikut:

- a. Sampel merupakan perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama 3 tahun berturut-turut selama periode tahun 2018-2020.
- b. Sampel merupakan perusahaan BUMN non perbankan.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI sekarang	27
Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	27
Perusahaan BUMN perbankan	(6)
Jumlah perusahaan sampel per tahun	21
Jumlah unit analisis selama 3 tahun	63

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan untuk pengujian merupakan data sekunder yang artinya data berasal dari sebuah sumber tertentu. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dimana data dan informasi diperoleh dalam bentuk laporan yang dapat mendukung penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Operating Cash Flow Ratio*, *Sales Growth*, *Debt Ratio* dan rasio yang terdapat dalam Model Springate selama periode 2018-2020. Data dalam penelitian ini bersumber dari data statistik yang diperoleh dan diterbitkan IDX maupun laporan tahunan langsung dari perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk menjelaskan deskripsi dari sebuah data yang dilihat dan diukur dengan nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2018:19).

2. Uji *Pooling* (Uji Kesamaan Koefisien)

Penelitian ini menggunakan data time series dan cross-sectional, maka diperlukan pengujian untuk mengetahui apakah pooling data dapat dilakukan. Jika data dapat di-pool, maka data cross-sectional dan time series dapat digabungkan. Jika tidak dapat di-pool, maka harus diteliti dengan cara *crosssectional*. Untuk itu, perlu dilakukan suatu pengujian yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*.

Pengujian ini dilakukan dengan menambah variabel *dummy*, jumlah variabel *dummy* adalah jumlah tahun pengujian dikurang satu jadi jika tahun pengujian ada 3 maka jumlah variabel *dummy* adalah 2 yaitu D1 dan D2. Jika nilai sig. > 0,05 maka data dapat di *pooling* sehingga pengujian bisa dilakukan sekali saja, sedangkan jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak dapat di *pooling* sehingga harus dilakukan pengujian untuk setiap tahunnya. Nilai Sig. yang dilihat adalah nilai sig. variabel *dummy* dan juga perkalian antar variabel *dummy* dengan variabel independen.

3. Uji Model

a. Menilai *Likelihood L Model*

Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Cara menilai *Likelihood L* dari model

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah dengan membandingkan nilai -2LogL dengan *chi-square* tabelnya, dengan *df* atau *degree of freedom* yang digunakan adalah $n-q$. Nilai q adalah jumlah paramater dalam model (Ghozali, 2018 :332). Jika nilai -2LogL lebih kecil dibandingkan nilai *chi-square* tabelnya maka H_0 diterima sehingga model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, begitu juga sebaliknya jika nilai -2LogL lebih besar dibandingkan nilai *chi-square* tabelnya maka H_0 ditolak dan model tidak *fit* dengan data.

H_0 : Model yang dihipotesakan *fit* dengan data

H_1 : Model yang dihipotesakan tidak *fit* dengan data

b. Omnibus Test

Omnibus Test digunakan untuk menunjukkan apakah dengan dimasukannya variabel bebas kedalam model akan memberikan pengaruh nyata terhadap model. Cara menilai apakah dengan memasukan variabel bebas kedalam model memberikan pengaruh nyata adalah dengan membandingkan nilai pada tabel. Omnibus Test dengan *chi-square* tabel dengan menggunakan *degree of freedom* sesuai dengan parameter yang ada atau bisa melihat langsung *df* di tabel Omnibus Test. Nilai pada tabel Omnibus Test adalah pengurangan dari nilai -2LogL sebelum dan sesudah dimasukannya variabel bebas. Jika nilai pada tabel Omnibus Test lebih besar dibandingkan *chi square* tabel maka artinya penambahan variabel bebas memberikan pengaruh nyata terhadap model atau dengan kata lain model *fit*. Nilai signifikansi pada tabel Omnibus Test juga bisa digunakan untuk menguji apakah model *fit* atau tidak, jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 artinya signifikan sehingga penambahan variabel bebas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memberikan pengaruh nyata terhadap model atau dengan kata lain model *fit* (Ghozali, 2018 :333).

H0 : Penambahan variabel bebas terhadap model memperbaiki model sehingga *fit*

H1 : Penambahan variabel bebas terhadap model tidak memperbaiki model sehingga tidak *fit*

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Menilai Kelayakan Model Regresi (Hosmer & Lemeshow's Goodness of Fit Test)

Pengujian ini bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi logistik. Hosmer & Lemeshow's *Goodness of Fit Test* akan menguji apakah data empiris cocok atau sesuai dengan model (*fit*). Apabila Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit Test* memperlihatkan nilai statistik sama dengan atau kurang dari 0,05, ini menandakan bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai pengamatan dengan model yang dibuat, akibatnya model tidak bisa memprediksi nilai pengamatannya. Apabila hasil nilai Hosmer and Lemeshow's *Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05, artinya model dapat diterima karena sesuai dengan data pengamatannya, yang berarti model mampu memprediksi nilai pengamatannya (Ghozali, 2018: 333).

H0: Model dapat diterima dan pengujian hipotesis dapat dilakukan karena tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan data.

H1: Model tidak diterima dan pengujian hipotesis tidak dapat dilakukan karena ada perbedaan signifikan antara model dengan data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menguji apakah antara variabel bebas terdapat korelasi. Model regresi yang terbentuk dikatakan baik apabila tidak ada korelasi yang kuat antar variabel independennya. Uji multikolinieritas tetap bisa dilakukan pada regresi logistik karena pengujian hanya dilakukan pada variabel independennya sehingga walaupun variabel dependen merupakan *dummy* tetap bisa dilakukan uji multikolinieritas. Pengujian bisa dilakukan dengan melihat nilai matrik korelasi antara variabel independennya. Apabila antar variabel bebas berkorelasi, dapat dikatakan variabel-variabel ini bersifat ortogonal. Variabel orthogonal yaitu dimana nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol (Ghozali 2018: 107-109).

- (1) Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terdapat multikolinieritas.
- (2) Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,1$ dan *VIF* ≥ 10 , maka terdapat multikolinieritas.

e. Matriks Klasifikasi

Tabel klasifikasi dipakai untuk memperkirakan dan menghitung nilai perkiraan yang benar dan salah. Tabel klasifikasi dapat menerangkan seberapa besar kekuatan perkiraan dari model regresi untuk memperkirakan kemungkinan terjadinya *financial distress* yang ditunjukkan pada nilai *Classification Table*.

4 Model Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dikarenakan variabel dependennya tergolong ke dalam jenis non-metrik yang artinya variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terdiri dari dua macam kategori (variabel *dummy*). Sedangkan variabel independennya berjenis metrik. Regresi logistik dipakai untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. (Ghozali, 2018: 325). Pengujian ini menguji pengaruh *Operating Cash Flow Ratio*, *Sales Growth* dan *leverage* terhadap *financial distress*. Model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \left[\frac{p}{1-p} \right] = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3$$

Keterangan:

P	: Peluang Perusahaan Mengalami <i>Financial Distress</i>
1 – P	: Peluang Perusahaan Tidak Mengalami <i>Financial Distress</i>
β_0	: Konstanta
X1	: <i>Operating Cash Flow Ratio</i>
β_1	: Koefisien Regresi <i>Operating Cash Flow Ratio</i>
X2	: <i>Sales Growth</i>
β_2	: Koefisien Regresi <i>Sales Growth</i>
X3	: <i>Debt Ratio</i>
β_3	: Koefisien Regresi <i>Debt Ratio</i>

5. Uji Hipotesis

Uji Wald dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis pada penelitian ini. Pengujian hipotesis penelitian bisa dilakukan dengan menginterpretasikan hasil *output variable in the equation*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi nya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen yang diuji tersebut berpengaruh secara parsial terhadap *financial distress*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan untuk melihat apakah berpengaruh positif atau negatif bisa melihat nilai koefisiennya, jika positif maka berpengaruh positif begitu juga sebaliknya.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- H1: *Operating Cash Flow Ratio* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
- H2: *Sales Growth* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
- H3: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *financial distress* pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi akan diuji dengan *Cox & Snell's Nagelkerke's R Square*. Pengujian ini merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *Multiple Regression* yang didasari pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. Jika dilihat dari Output SPSS, jika nilai *Cox & Snell's Nagelkerke's R Square*, hasilnya akan bervariasi dari 0 sampai 1. Jika hasilnya 0,789 maka artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen adalah sebesar 78,9%. (Ghozali, 2018: 333).